

## Urgensi pencatatan keuangan digital berbasis ponsel pada UMKM di kota surabaya

Rizqa Amelia Zunaidi\*, Ayu Endah Wahyuni, Rahaditya Dimas Prihardianto, Firli Tajtibra, Dimas Dandy Pradana Setiawan, Yashmine Mela Ardianto, Rahmalia Nurhalissa, Hendrawan Widiyanto

\*Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Telkom Surabaya-Indonesia  
\*Jln. Ketintang No.156, Kota Surabaya, Indonesia 60231

### INFORMASI ARTIKEL

#### Article History:

Submission: 14-10-2022

Revised: 31-10-2022

Accepted: 31-10-2022

#### \* Korespondensi:

**Rizqa Amelia Zunaidi**

rizqazunaidi@itttelkom-  
sby.ac.id

### ABSTRAK

Sebagian besar pelaku usaha mengalami kesulitan dalam melakukan peminjaman modal usaha pada lembaga keuangan. Selain itu, sebagian besar pelaku usaha memiliki kondisi sistem administrasi keuangan yang tidak memadai. Pengelolaan keuangan yang buruk mengakibatkan UMKM tidak mampu mencegah dan mendeteksi kerugian yang terjadi. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai pencatatan keuangan sangat diperlukan oleh pelaku usaha. Apalagi, pencatatan keuangan saat ini telah dikembangkan secara digital melalui ponsel sehingga memudahkan pelaku usaha melakukan pemantauan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan untuk memperkenalkan pelaku usaha dalam menggunakan pencatatan keuangan digital melalui aplikasi Buku Kas. Berdasarkan hasil kuesioner kegiatan pengabdian masyarakat, diperoleh bahwa pelaku usaha cukup puas dengan adanya aplikasi pencatatan keuangan berbasis ponsel dan sudah menjawab keinginan dan kebutuhan mereka. Kepuasan tersebut dapat dilihat pada uji perbedaan nilai kepuasan dengan kebutuhan dan keinginan yg menunjukkan tidak ada perbedaan yg signifikan antara kedua variabel tersebut.

**Kata kunci:** Digital; keuangan; pelaku usaha; ponsel; UMKM

### *The urgency of mobile-based digital financial recording for MSMEs in the city of surabaya*

#### ABSTRACT

*The majority of businesspeople find it challenging to obtain business financing from financial institutions. Additionally, the majority of business actors use a subpar financial management system. MSMEs with poor financial management are unable to stop losses from happening and identify them once they do. Therefore, business actors need to be familiar with financial documents. In addition, digital versions of recent financial records have been created using mobile devices, making it simpler for business actors to monitor. In order to introduce business actors to using digital financial records through the Cash Book application, community service activities have been carried out. The community service activity questionnaire's findings indicated that business actors were generally satisfied with the way the mobile financial recording application met their needs and wants. The test of the difference in the value of satisfaction with needs and desires, which demonstrates that there is no substantial difference between the two variables, can be used to demonstrate this contentment.*



## 1. PENDAHULUAN

UMKM memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61% dan menyerap tenaga kerja sebanyak 97% berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM [1]. Pengaruh besar tersebut disebabkan kelompok UMKM memiliki jumlah pelaku usaha paling besar dibanding kelompok usaha lain [2]. Namun, pelaku usaha mengalami penurunan omzet usaha sebesar 30% selama pandemi COVID 19 [3]. Oleh karena itu, UMKM harus mendapatkan dukungan untuk perkembangan usaha yang berdampak pada pemulihan perekonomian nasional. Keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi dan modal usaha menjadi faktor kendala utama bagi pelaku usaha untuk maju dan berkembang pasca pandemi [4]. Apalagi, penggunaan platform digital oleh pelaku usaha hanya 13% dan sekitar 74% pelaku usaha mengalami kesulitan dalam peminjaman modal usaha di lembaga keuangan sehingga menghambat peningkatan skala produksi [3].

Salah satu faktor yang menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam melakukan peminjaman modal usaha pada lembaga keuangan, karena sebagian besar pelaku usaha memiliki kondisi sistem administrasi keuangan yang tidak memadai sehingga menghambat pihak eksternal untuk mengevaluasi kinerja usaha. Pengelolaan keuangan yang buruk akan mengakibatkan perusahaan tidak mampu mencegah dan mendeteksi, serta mengoreksi apabila terjadi kerugian [5]. Kebanyakan pelaku usaha mengabaikan pentingnya laporan penjualan, persediaan dan pembelian yang disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan atau akuntansi dalam pengelolaan usaha [6]. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pencatatan keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha dalam memperoleh modal usaha dan pengambilan keputusan, serta mengevaluasi kinerja usaha. Pencatatan keuangan merupakan bagian dari sistem akuntansi yang terdiri dari proses pengklasifikasian, penyajian data keuangan, pengukuran dan peringkasan proses transaksi, kejadian dan kegiatan operasional suatu organisasi untuk menghasilkan informasi kinerja usaha [7].

Selain itu, pelaku usaha dapat merencanakan bisnis dengan mudah, mengetahui jumlah kerugian dan keuntungan, aset dan modal, serta mengetahui jumlah transaksi, perhitungan pajak dan alat dalam pengambilan keputusan [8]–[10]. Ditambah lagi, saat ini pencatatan keuangan telah dikembangkan secara digital sehingga memudahkan pelaku usaha melakukan pemantauan dan mengevaluasi penjualannya secara digital melalui perangkat. Pencatatan keuangan digital menjadi solusi yang paling tepat untuk menghindari resiko kehilangan dan rusak, yang sering terjadi pada pencatatan keuangan konvensional [5], [8]–[10].

Dengan demikian, pelaku usaha dapat menerapkan pencatatan keuangan secara digital dengan menggunakan aplikasi keuangan yang dapat diunggah melalui perangkat telekomunikasi. Disamping itu, pencatatan keuangan digital dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan UMKM di Indonesia. Penyuluhan atau pengenalan terhadap pencatatan keuangan digital berbasis ponsel sangat dibutuhkan bagi pelaku usaha untuk dapat diterapkan dalam berwirausaha. Penyuluhan telah diselenggarakan oleh tim pengabdian masyarakat kepada pelaku UMKM Kota Surabaya. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk melatih pelaku usaha dalam menggunakan pencatatan digital dengan aplikasi Buku Kas dan mengevaluasi pemahaman pelaku usaha dalam menggunakan aplikasi tersebut. Pemahaman pelaku usaha pada penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada UMKM tersebut agar dapat bersaing di era global [11].

## 2. METODE PELAKSANAAN

Gambar 1 menunjukkan aliran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari studi lapangan ke objek pengabdian masyarakat. Objek kegiatan ini adalah UMKM di Kota Surabaya dari berbagai sektor yang berada dibawah binaan Telkom CDC. Seperti yang telah dijelaskan pada bab Pendahuluan, hasil dari studi lapangan, salah satu masalah yang dialami oleh UMKM di Kota Surabaya adalah kesulitan mengorganisir keuangan usaha mereka. Terkadang mereka mencampur keuangan pribadi dan keuangan usahanya sehingga mereka sulit mengetahui berapa keuntungan yang mereka dapatkan. Setelah melakukan studi lapangan, dilakukan perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi Pembukuan dan Laporan Keuangan untuk wakil dari UKM mitra di Kota Surabaya ini adalah seminar dan pendampingan. Metode pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada kegiatan pengabdian sejenis yang memberikan dampak positif pada peserta kegiatan [1], [3]. Acara seminar akan diselenggarakan kurang lebih selama dua jam. Peserta akan dikumpulkan dalam satu ruangan.



Gambar 1. Diagram alir kegiatan

Penyelenggara juga memberikan tutorial bagaimana cara memanfaatkan fitur-fitur pada aplikasi untuk melakukan pembukuan arus kas harian dan pembuatan laporan keuangan. Beberapa anggota tim juga akan berkeliling selama seminar dengan diselingi tutorial untuk praktik langsung menggunakan aplikasi di ponsel masing-masing peserta. Untuk memudahkan jika sewaktu-waktu ada pertanyaan atau masalah dari peserta. Di akhir acara seminar, penyelenggara akan membagikan angket kepada peserta untuk menilai bagaimana kinerja penyelenggara selama acara, keefektifan acara, kepuasan peserta terhadap pelayanan dari penyelenggara selama keberlangsungan acara, serta kritik dan saran dari peserta untuk penyelenggara agar kedepannya, penyelenggara dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan maksimal untuk peserta. Pendampingan Pembukuan dan Laporan Keuangan ini meliputi materi mengenai pengertian dan definisi istilah pembukuan dan laporan keuangan, manfaat pembukuan dan laporan keuangan, dan cara penyusunan pembukuan dan laporan keuangan. Setelah acara seminar, akan dilanjutkan tiga kali sesi pendampingan langsung ke UMKM bersangkutan untuk memperdalam materi.

Aplikasi pada gawai peserta yang akan digunakan selama pelatihan ini adalah *Microsoft Excel*, *Google Sheet*, dan Buku kas. Selain memperkenalkan dan memberikan tutorial pemanfaatan fitur-fitur pada *Microsoft Excel*, *Google Sheet*, dan aplikasi Buku kas, penyelenggara juga memberikan pemaparan mengenai aplikasi akuntansi lain yang berbayar dan manfaat dari penggunaan fitur pada aplikasi tersebut. Namun, karena

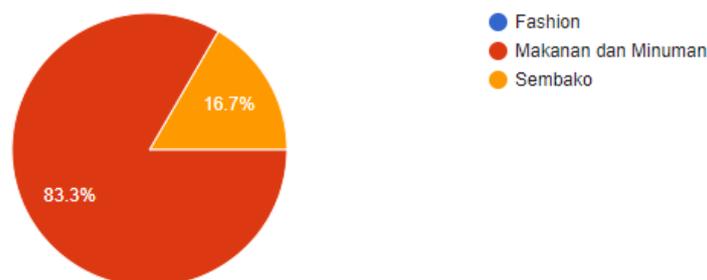
keterbatasan sumber daya, untuk materi mengenai fitur-fitur aplikasi akuntansi berbayar tidak akan disertai dengan tutorial penggunaannya.

Para peserta juga bisa langsung menanyakan berbagai hal langsung saat acara agar peserta dapat lebih memahami materi pembukuan dan laporan keuangan ini. Penyelenggara berharap peserta dapat menerapkan ilmu dari pendampingan ini di UKM masing-masing dan merasakan manfaat langsung dari penyelenggaraan pendampingan ini. Penyelenggara juga membuka kesempatan peserta untuk bertanya jika dirasa masih belum dapat memahami betul materi yang disampaikan selama seminar. Setelah dilakukan perencanaan kegiatan, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dan dievaluasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan dan evaluasi dapat dilihat pada Bab Hasil dan Pembahasan..

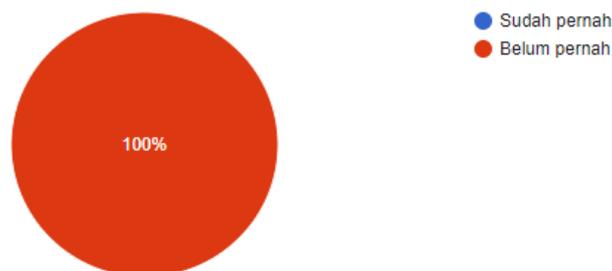
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan seminar dilaksanakan di Ruang Auditorium ITTelkom Surabaya, pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 13.00-16.00. Pelaksanaan seminar berdurasi 2 jam dengan beberapa panitia berkeliling selama acara untuk memandu secara langsung peserta pelatihan. Di akhir acara seminar, panitia membagikan angket kepada peserta untuk menilai tingkat kepentingan, kebutuhan dan kepuasan terhadap aplikasi pencatatan keuangan di ponsel, serta kritik dan saran dari peserta untuk penyelenggara agar kedepannya, penyelenggara dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan maksimal untuk peserta.

Pendampingan lanjutan dilakukan oleh panitia dengan metode *one on one* secara daring selama Bulan tiga kali. Adanya pendampingan lanjutan setelah seminar diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengalaman lebih dalam untuk UMKM mengenai pencatatan keuangan mereka. Gambar 2 merupakan sektor industri UMKM yang hadir pada pelatihan ini dan dapat dilihat sebagian besar UMKM berasal dari *Fnb*, dan ada juga yang merupakan UMKM dengan produk sembako. Semua UMKM yang menjadi peserta kegiatan ini belum pernah menggunakan aplikasi keuangan berbasis ponsel seperti terlihat di Gambar 3.



Gambar 2. Sektor industri UMKM peserta



Gambar 3. Survey kepemilikan aplikasi pencatatan keuangan di ponsel

Data pada kegiatan ini didapat dari responden yang merupakan peserta kegiatan pelatihan pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis ponsel. Terdapat tiga variabel yang merupakan data kegiatan ini, yaitu Var 1, Var 2, dan Var 3. Merujuk pada bagian metodologi, Var 1 merupakan data terkait tingkat kepentingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis ponsel, Var 2 merupakan data tingkat kebutuhan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis ponsel, dan Var 3 merupakan data tingkat kepuasan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis ponsel. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian Metodologi, sebelum melakukan pengujian gap antara tingkat kepentingan dengan tingkat kepuasan dan tingkat kebutuhan dengan tingkat kepuasan, data akan diuji normalitas terlebih dahulu untuk melihat apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika data mengikuti distribusi normal, data dapat diuji beda menggunakan uji T. Namun, data yang tidak mengikuti distribusi normal akan diuji menggunakan uji non parametrik [12].

Tabel 1 Hasil perhitungan rata-rata dan uji distribusi normal

Variabel	Rataan	Signifikansi
Var 1	3,86	0,091
Var 2	4,83	<0,001
Var 3	5,00	<0,001

Tabel 1 merupakan tabel hasil perhitungan rata-rata dan pengujian distribusi normal. Seperti yang terlihat pada Tabel 1, rata-rata Var 1 adalah 3,86 dan dapat diartikan bahwa UMKM yang menjadi peserta kegiatan pelatihan ini merasa aplikasi pencatatan keuangan berbasis ponsel ini cukup penting untuk kegiatan usaha mereka. Hasil tersebut sejalan dengan riwayat kegiatan pelatihan sejenis yang menyatakan bahwa banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan merasakan bahwa aplikasi pencatatan keuangan di ponsel penting untuk membantu keberjalanan usaha mereka [6], [13]. Dapat dilihat pada Tabel 1, rata-rata Var 2 adalah 4,83 dan dapat diartikan bahwa aplikasi pencatatan keuangan berbasis ponsel ini dirasa sangat dibutuhkan untuk kegiatan usaha mereka. Hasil tersebut sejalan dengan riwayat kegiatan pelatihan sejenis yang menyatakan bahwa banyak UMKM yang membutuhkan aplikasi pencatatan keuangan di ponsel karena hingga saat ini pencatatan keuangan UMKM tersebut belum terorganisir dengan baik [6], [13]. Pada Tabel 1 dapat dilihat pula rata-rata Var 3 adalah 5 yang dapat diartikan bahwa peserta kegiatan ini merasa sangat puas dengan bantuan aplikasi pencatatan keuangan di ponsel tersebut. Hasil tersebut sejalan dengan kepuasan yang dirasakan oleh UMKM pada kegiatan-kegiatan sejenis sebelumnya dan sangat membantu UMKM tersebut setelah penggunaan [14], [15]. Dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa hanya 1 variabel yaitu Var 1 yang memiliki nilai signifikansi lebih dari alpha ( $\alpha$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya Var 1 yang mengikuti distribusi normal dan data variabel lain tidak mengikuti distribusi normal. Oleh sebab itu, pengolahan data utama pada kegiatan ini menggunakan uji non parametrik, yaitu *Mann Whitney Test* [12].

Tabel 2 Hasil uji hipotesis

Hipotesis	Signifikansi	Keterangan
H1 : terdapat perbedaan signifikan antara kepentingan dengan kepuasan	0,101	H <sub>0</sub> diterima
H2 : terdapat perbedaan signifikan antara kebutuhan dengan kepuasan	0,699	H <sub>0</sub> diterima

Tabel 2 merupakan hasil pengujian beda pada kedua hipotesis yang digunakan pada kegiatan ini. Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Mann Whitney Test* lebih besar dari alpha yang digunakan pada kegiatan ini, sehingga dapat dikatakan bahwa H<sub>0</sub> kegiatan ini diterima. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara tingkat kepentingan dengan tingkat kepuasan dan tingkat kebutuhan dengan tingkat kepuasan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan

berbasis ponsel. Dapat disimpulkan dari pengujian ini bahwa peserta pelatihan merasa sudah cukup puas dengan adanya aplikasi pencatatan keuangan berbasis ponsel tersebut dan aplikasi tersebut sudah menjawab kepentingan dan kebutuhan akan aplikasi pencatatan keuangan di UMKM mereka. Hasil tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian terdahulu yang menyatakan bahwa adanya aplikasi pencatatan keuangan di ponsel membantu dan memuaskan pelaku UMKM untuk mengorganisir keuangan usahanya lebih baik dan tidak lagi tercampur antara keuangan pribadi dan keuangan usaha [6], [14]–[16].

#### 4. SIMPULAN

Hasil penelitian dari kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat, mengenai pencatatan keuangan digital berbasis ponsel pada UMKM di Kota Surabaya, diperoleh bahwa aplikasi pencatatan keuangan berbasis ponsel ini cukup penting untuk kegiatan usaha mereka dengan rata-rata (3,86). Selain itu, aplikasi pencatatan keuangan berbasis ponsel ini dirasa sangat dibutuhkan untuk kegiatan usaha mereka dengan rata-rata (4,83). Kemudian, pelaku usaha merasa sangat puas dengan bantuan aplikasi pencatatan keuangan di ponsel tersebut dengan rata-rata (5). Dengan demikian, pelaku usaha cukup puas dengan adanya aplikasi pencatatan keuangan berbasis ponsel. Hal ini dikarenakan, kegiatan tersebut dapat menjawab kepentingan, serta kebutuhan dalam pencatatan keuangan pada bisnis dengan memperkenalkan aplikasi Buku Kas pada pencatatan keuangan melalui ponsel. Dengan demikian, salah satu kendala terkait pengelolaan keuangan yang terjadi pada UMKM dapat diselesaikan, dengan adanya aplikasi pencatatan keuangan berbasis ponsel sehingga memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengatur keuangan usaha lebih struktur. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik dan terstruktur memudahkan pelaku usaha untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam peminjaman modal di lembaga keuangan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Telkom Surabaya untuk pendanaan dan pendampingan selama berlangsungnya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat kami.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Haryo Limanseto, "UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia," *www.ekon.go.id*, May 05, 2021.
- [2] Irwan Idrus and Arfianty, "PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PROGRAM PENDAMPINGAN PEMASARAN USAHA TERNAK SAPI DI DESA BULO KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDRAP," *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 68–73, Mar. 2021, doi: 10.37373/bemas.v1i2.86.
- [3] Rais Agil Bachtiar, "KAJIAN SINGKAT TERHADAP ISU AKTUAL DAN STRATEGIS," 2021.
- [4] I. G. A. P. Yudiantara, P. Y. P. Putra, and L. S. Musmini, "Determinants of Implementation *SIAPIK* for Small Medium Enterprise," 2021. doi: 10.2991/aebmr.k.211124.091.
- [5] L. R. Rinandiyana, D. L. Kusnandar, and A. Rosyadi, "PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID (*SIAPIK*) UNTUK MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM," *QARDHUL HASAN: MEDIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, vol. 6, no. 1, p. 73, Apr. 2020, doi: 10.30997/qh.v6i1.2042.
- [6] Rahmad Kurniawan, Jefry Tarantang, Wahyu Akbar, Sofyan Hakim, Enriko Tedja Sukmana, and Riza Hafizi, "Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah.," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, vol. 1, no. 1, pp. 35–52, Apr. 2022, doi: 10.55927/jpmf.v1i1.342.
- [7] Accounting Principle Board, *Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements of Business*. 1970.

- [8] N. A. Hamdani and A. Hadiana, “Analisis Penerimaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) Menggunakan Technology Acceptance Model Pada UKM Batik Garutan,” *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, vol. 4, no. 3, pp. 200–209, 2022, doi: 10.35899/biej.v4i3.425.
- [9] A. Putra and F. Santi, “PENERAPAN BUKU KAS PADA UMKM BOJONEGORO,” *JURNAL ILMIAH BISNIS DAN PERPAJAKAN*, vol. 2, no. 2, pp. 28–33, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jb>
- [10] D. N. Larasati and D. Widyawati, “PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya),” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 11, no. 8, pp. 1–18, 2022.
- [11] S. Nugroho, M. A. Pahmi, and A. Surya, “LOKAKARYA PENGUATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA GENERASI MUDA DALAM MENGHADAPI ERA INDUSTRIALISASI GLOBAL,” *BEMAS: JURNAL BERMASYARAKAT*, vol. 1, no. 1, pp. 39–49, 2020.
- [12] R. E. Walpole, R. H. Myers, S. L. Myers, and K. Ye, *Probability & Statistics for Engineers & Scientists 9th Edition*. New York: Prentice Hall, 2012.
- [13] F. Soejono, T. Sunarni, Kusmawati, S. Samuel, and W. Angeliani, “PENDAMPINGAN USAHA: PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKUKAS UNTUK LAPORAN KEUANGAN USAHA,” *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 210–219, 2020.
- [14] R. Sukma Wijaya and D. Sartika, “SOSIALISASI APLIKASI BUKUKAS SOLUSI PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM LUBUK MINTURUN,” *Prosiding PKM-CSR*, vol. 4, p. 1165, 2021.
- [15] S. Januariyansah, L. Atika, S. Gunawan, and N. Basuki, “PEMBINAAN PEMBUKUAN KELOMPOK USAHA ARANG TEMPURUNG KELAPA MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKU KAS,” 2021.
- [16] R. A. Febriyana, D. N. Aulena, and M. R. Reksoprodjo, “Edukasi Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi BukuKas Melalui Webinar Kepada UMKM di Desa Bojong Kulur,” *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 56–61, 2021.